

## **ABSTRAK**

Perubahan garis pantai atau evolusi pantai terjadi setiap saat dengan berbagai variasi dan penyebab Perubahan garis pantai sejalan dengan dinamika alam seperti adanya aktivitas gelombang, angin, pasang surut air laut, arus serta sedimentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan garis pantai dan rata-rata laju erosi dan akresi di Pantai Utara Kota Semarang berdasarkan citra satelit.

Metode monitoring perubahan garis pantai dengan menggunakan citra satelit resolusi tinggi, karena memiliki akurasi tinggi dan lebih mudah dilakukan visualisasi saat melakukan penentuan posisi garis pantai. Penggunaan teknik penginderaan jauh pada dataset Citra Satelit dan teknik Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai sebuah metode yang murah dan mudah dalam penyediaan data liputan kawasan pesisir dan dinamika didalamnya

Berdasarkan hasil analisis perubahan garis pantai di Pantai Utara Kota Semarang dengan metode overlay, Terlihat adanya perubahan garis pantai 2013 s/d 2019 yang diakibatkan adanya abrasi seluas 50,66 ha atau sebesar 31% dan akresi seluas 191,90 ha atau sebesar 46%. Perubahan yang terjadi lebih banyak diakibatkan adanya akresi yang disebabkan oleh pembangunan dan tumbuhnya tanaman mangrove.